

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1998. *Pengertian Makna*. Universitas Islam Jogjakarta
- Bagong, Suyanto. Sutinah. 2005. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka
- Bloomfield. 1995. *Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Bungin, B. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Geertz, C. 1992. *Tafsir Kebudayaan Terjemahan*. Yogyakarta : Kanisius
- \_\_\_\_\_. 1989. *Abangan, Santri Priyayi dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta: Djaya Pirusa
- Herusatoto, B. (2008). *Symbolisme Jawa*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Koenjtaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 1996. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 1987. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurbaya, M. (2001). *Sinkretisme dalam Tradisi Among-Among di Dusun Ngeringin Jatiayu Karangmojo Gunungkidul*, Yogyakarta.
- Riduwan. 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Soekanto, S. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. Rajawali
- Soekanto, S. 1987. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. Rajawali
- Sholikhin, M. 2010. *Ritual dan tradisi Islam Jawa: ritual-ritual dan tradisi-tradisi tentang kehamilan, kelahiran, pernikahan, dan kematian dalam*

*kehidupan sehari-hari masyarakat Islam Jawa*. Yogyakarta. Penerbit Narasi

Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif . R&D* Bandung: Alfabeta.

Sugiono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif . R&D* Bandung: Alfabeta.

Sari, D. P. (2018). Pandangan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Tradisi Among-Among Di Makam Mbah Tarok.

Yatiman, A. E. (2018). Nilai Kerukunan Dan Kekeluargaan Etnis Jawa Dalam Tradisi Among-Among (Studi Pada Etnis Jawa Di Desa Magelang Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara). *Jurnal Professional FIS UNIVED* , 32-40.

Zainuddin, M. (2017). *Upacara Mandi Hamil Tujuh Bulanan di Desa Tabunganen Muara Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala*. <http://simki.unpkediri.ac.id/detail/diakses> tanggal 10 Oktober 2020



## GLOSSARY

- Among-among* : Salah satu tradisi suku Jawa yang dilakukan dengan sederhana
- Cok Bakal* : Syarat dalam melaksanakan suatu acara atau kegiatan agar upacara tersebut dapat berjalan dengan lancar tanpa halangan
- Jarik* : Kain panjang dengan motif batik
- Brojolan* : Proses menjatuhkan telur
- Mbelah* : Membelah
- Tingkeban* : Seorang ibu yang sedang mengandung tujuh bulan tidak boleh bercampur dengan suaminya sampai 40 hari setelah persalinan.
- Cidukan* : Alat yang digunakan dalam proses siraman
- Rewang* : Masyarakat yang bekerja sama dalam membantu tetangga ketika ada acara atau hajatan.
- Bancaan* : Sebutan lain yang sama halnya dengan tradisi *among-among*. Tradisi ini dilaksanakan dengan sederhana ketika membuat acara kehamilan untuk anak kedua dan seterusnya.

